

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN SANTRI PESANTREN
DARUL ARAFAH RAYA PANCUR BATU**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Rizky Syahridun Tanjung
NPM : 71200211050

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
MEDAN
2024**

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN

REKOMENDASI PEMBIMBING

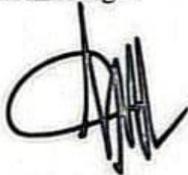
Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing skripsi :

Nama Mahasiswa : Rizky Syahridun Tanjung
NPM : 71200211050
Judul Skripsi : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan
Disiplin Santri Pesantren Darul Arafah Raya
Pancur Batu.

Menyatakan bahwa berdasarkan hasil bimbingan selama ini, dan setelah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

Medan, 6 Juni 2024

Pembimbing I



Dra. Hj. Tuti Alawiyah, MA
NIDN : 0110056702

Pembimbing II



Drs. Sulaiman Tamba, MA
NIDN : 0106066501

Acc
Diposniti
yg masih
Sales

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN SANTRI PESANTREN
DARUL ARAFAH RAYA PANCUR BATU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Rizky Syahridun Tanjung
NPM : 71200211050

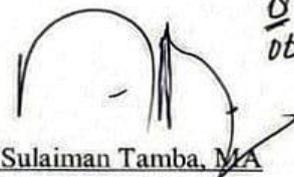
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I



Dra. Hj. Tuti Alawiyah, MA
NIDN : 0110056702

Pembimbing II



Drs. Sulaiman Tamba, MA
NIDN : 0106066501

8/24
06
Ael

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

MEDAN

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Disiplin Santri Pesantren Darul Arafah Raya Pancur Batu**". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtuaku yang kucintai, yang tak pernah lelah menyalurkan kasih sayang, doa-doa tulus yang mengalir tanpa henti, dan dukungan. Semangat dan motivasi yang kalian tanamkan menjadi cahaya penerang di setiap kegelapan dan sumber kekuatan di setiap kelemahan. Ayah dan Ibu. Tanpa kalian, perjalanan ini tak akan mungkin terwujud.
2. Ibu Dra. Hj. Tuti Alawiyah, M.A. Wakil Dekan Sumber Tata Kelola Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Selaku Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Sulaiman Tamba, MA. Selaku Dosen Pembimbing II Yang Telah Memberikan Bimbingan, Arahan, Dan Masukan Berharga.

4. Ustadz Dr. H. harun Lubis, S.T., M.Psi. staf, para pengajar, santri. Terima kasih telah memberikan izin dan dukungan dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Teman-teman kuliah, Terima kasih atas semangat dan bantuan yang kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian adalah sumber inspirasi dan dukungan yang tak ternilai.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini dibuat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam bidang pendidikan akidah akhlak dan disiplin santri di pesantren.

Medan, 3 Juni 2024.

Penulis,

Rizky Syahridun Tanjung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
REKOMENDASI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Batasan Istilah	7
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : KERANGKA TEORI.....	17
A. Guru	17
1. Eksistensi guru	18
B. Karakteristik Guru.....	19
C. Tugas Guru.....	21
D. Pengertian Guru Akidah Akhlak.....	23
E. Pengertian Kedisiplinan	24
F. Jenis-Jenis Disiplin	25
G. Tujuan Kedisiplinan	26
H. Faktor-Faktor Penghambat Disiplin.....	27
I. Ayat dan Hadits yang berkaitan dengan Disiplin.....	30

BAB III : METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
1. Sejarah berdirinya Pesantren Darul Arafah Raya	38
2. Visi misi dan tujuan Pesantren Darul Arafah Raya	39
3. Sarana dan prasarana Pesantren Darul Arafah Raya.....	41
C. Informan Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Keabsahan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Santri Pesantren Darul Arafah Raya	47
B. Faktor-Faktor Yang Menghambat Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Santri.....	49
C. Analisis Terhadap Hasil Penelitian	54
BAB V : KESIMPULAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61
GAMBAR DAN DOKUMENTASI	72

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan*. (2008) Jakarta. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Achiruddin Saleh. (2020). *Psikologi Sosial*. Pare-pare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Agung Fahri. (2020). *Sistem Pembelajaran Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Agustang. (2021). *Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di Sman 1 Bantaeng*. Pini Journal Of Sociology Education Review, 1(3), 123.
- Amri Muhammad, La ode ismail ahmad dan Muhammad rusmin (2018). *aqidah akhlak*. Makassar : semesta aksara.
- Ananda Rusydi. (2019). *Profesi Keguruan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- An-Nawawi. (1994). *Terjemahan Riyadhus Shalihin jilid I Penerjemah Achmad Sunarto*. Jakarta: pustaka Amani.
- Damanhuri. (2011). *Akhlak Perspektif Pemikiran Tasawuf Abdurrauf As-Singkili (Disertasi)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI. NO. 14 TH 2005)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Farida Dan Hartono. (2016). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Hamang. Nasri. Adnan. A. Saleh. Sulvinajayanti. (2020). *Pengasuhan Disiplin Positif Islami (Perspektif Psikologi Komunikasi Keluarga)*. Gowa: Penerbit Aksara Timur.
- Ibnu Katsir. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Terjemahan M. Abdul Ghoffar E.M.* Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- Ika Erawati. (2016). *Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2014*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 1, 7.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Khadijah. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Lexyj, Moleong. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdikarya.

- Mahmud Akilah. (2018). *Akidah Akhlak*. Makassar : Gunadarma Ilmu.
- Muhiddur. (2013). *Guru Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: AURA.
- Muthahharah. (2016). *Kondisi Psikologis Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Disiplin Siswa*. *Jurnal Tarbawi*, 1, 50.
- Nurbaiti. (2020). *Disiplin Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Tangerang: CV Qalibun Salim.
- Nurjan. (2015). *Profesi Keguruan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: PENERBIT SAMUDRA BIRU.
- Pesantren Darul Arafah Raya. (Tidak ada informasi tambahan).
- Risma. Waode Suarni. Albert. T. Arifyanto . (2020). *Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan kedisiplinan siswa*. *Jurnal Bening*, 4, 89-90.
- Rodliyah. (2013). *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Rohmah Siti. (2021). *Akhlaq Tasawuf*. pekalongan : NEM – Anggota IKAPI. 2021)
- Sidiq, Dan Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sudarwan Denim. (2010). *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Tohroni. (2015). *Pendidikan Islami*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tsauri. Sofyan (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3 ayat 3.

LAMPIRAN

DRAFT WAWANCARA

NAMA	INISIAL
Pewawancara	(WW)
Guru Akidah Akhlak	(GAA)
Santri	(S)
Pengurus Pesantren	(PP)
Alumni Pesantren	(AP)

WW	ustadz bagaimana peran guru akidah akhlak dalam menjaga dan meningkatkan disiplin di Pesantren Darul Arafah Raya?
GAA	Tentu, peran kami sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan disiplin di pesantren ini.
WW	Bisa Anda jelaskan lebih detail, ustadz?
GAA	Pertama, ustadz memberikan pengajaran langsung tentang nilai-nilai akhlak dan ajaran agama. Melalui ceramah dan pengajian, kami membantu santri memahami pentingnya disiplin sebagai bagian dari ibadah.
WW	Jadi, pengajaran itu menjadi fondasi utama ya, ustadz?
GAA	Betul sekali. Selain itu, ustadz juga berperan sebagai contoh. ustadz berusaha untuk selalu bersikap disiplin, tepat waktu, dan menunjukkan perilaku yang baik, sehingga santri bisa mencontoh langsung dari kami.
WW	Bagaimana dengan penegakan disiplin itu sendiri ustadz?
GAA	Ustadz memberikan teguran dan nasihat secara bijak jika ada santri yang melanggar aturan. Ustadz tidak hanya menghukum, tetapi juga menjelaskan alasan di balik aturan tersebut dan bagaimana seharusnya bersikap.
WW	Apakah ada pendekatan lain yang digunakan ustadz?
GAA	Ya, tentu. ustadz juga mengadakan kegiatan praktis seperti kerja bakti dan kegiatan sosial yang membantu santri menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga melatih mereka untuk lebih bertanggung jawab dan disiplin.

WW	Bagaimana peran emosional dan spiritual dalam hal ini, ustadz?
GAA	Pendekatan emosional dan spiritual sangat penting. ustadz berusaha membangun hubungan yang baik dengan santri, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk berbuat baik dan disiplin.
WW	Saya mau menayakan ini ustadz tentang implementasi program-program kebijakan untuk meningkatkan disiplin santri di pesantren. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan program-program tersebut?
GAA	Ya, sebenarnya ada beberapa hambatan yang kami hadapi. Salah satunya adalah resistensi atau ketidaksetujuan dari sebagian santri terhadap perubahan atau aturan baru yang diterapkan.
WW	Memang, itu bisa menjadi tantangan besar ustadz. Bagaimana cara mengatasinya?
GAA	Kami mencoba untuk lebih melakukan pendekatan persuasif dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya perubahan tersebut. Kami juga berusaha melibatkan santri dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menyampaikan pendapat atau masukan mereka.
WW	Apakah ada hambatan lain yang mungkin menghambat pelaksanaan program tersebut ustadz?
GAA	Ya, faktor waktu dan sumber daya juga menjadi hambatan. Kadangkala kami terbatas dalam hal waktu dan tenaga untuk mengawasi pelaksanaan program secara menyeluruh, terutama dalam konteks pesantren yang memiliki jumlah santri yang cukup besar.
WW	ana bisa membayangkan betapa sulitnya itu ustadz. Bagaimana cara

	mengatasinya?
GAA	Kami berusaha untuk lebih efisien dalam pengelolaan waktu dan sumber daya yang kami miliki. Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan kerjasama antar staf dan memanfaatkan teknologi untuk mempercepat dan mempermudah proses pelaksanaan program.
WW	abang ingin tahu bagaimana tanggapanmu terhadap pendekatan dan program yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam hal meningkatkan disiplin di pesantren.
S	Menurut ana bang, pendekatan yang dilakukan guru akidah akhlak cukup baik. Mereka tidak hanya memberikan ceramah dan pengajian, tetapi juga memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, kami bisa melihat bagaimana seharusnya bersikap yang baik dan disiplin.
WW	Apakah kau merasa ada perubahan dalam kedisiplinanmu setelah mengikuti program-program dari ustadz itu?
S	hehehe adalah bang masak gadak, ana merasa ada perubahan. Program-program seperti kerja bakti dan kegiatan sosial membantu kami lebih memahami pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, teguran dan nasihat yang diberikan ustadz juga membuat kami lebih sadar akan kesalahan yang kami buat dan bagaimana memperbaikinya.
WW	Apakah ada tantangan atau hambatan yang kau rasakan dalam mengikuti program-program dari ustadz?
S	Kadang-kadang ada lah bang , kayak menyesuaikan diri dengan aturan baru atau jadwal yang lebih ketat. Tapi, dengan penjelasan dan bimbingan dari ustadz, kami jadi lebih mudah memahami dan menerima perubahan tersebut.
WW	ana mau nanya ini ustadz, bagaimana konflik antar santri atau konflik personal dapat mengganggu upaya ustadz sebagai guru akidah akhlak dalam menjaga disiplin di pesantren?
PP	Tentu, konflik antar santri memang bisa menjadi tantangan besar. Ketika ada perselisihan, itu bisa mengganggu konsentrasi santri dan membuat suasana belajar menjadi tidak kondusif.

WW	Bisakah ustadz berikan contoh konkret bagaimana konflik ini mengganggu proses pembelajaran?
PP	Misalnya, jika ada dua santri yang terlibat dalam konflik, mereka bisa menjadi kurang fokus dalam mengikuti pelajaran. Energi mereka teralihkan untuk menyelesaikan perselisihan, dan ini bisa mengganggu seluruh kelas karena suasana menjadi tegang dan tidak nyaman.
WW	Bagaimana ustadz biasanya menangani situasi seperti ini?
PP	Ustadz berusaha mendekati kedua pihak yang berselisih untuk mendengar dan memahami masalah mereka. Setelah itu, kami memediasi agar mereka bisa menyelesaikan konflik secara damai dan kembali fokus pada pembelajaran.
WW	Apakah ada dampak jangka panjang dari konflik ini terhadap disiplin santri ustadz?
PP	Ya, jika konflik tidak diselesaikan dengan baik, itu bisa mempengaruhi hubungan antar santri dan menciptakan ketegangan yang berkelanjutan. Ini bisa merusak semangat kebersamaan dan kerjasama di pesantren, yang pada akhirnya mempengaruhi disiplin secara keseluruhan.
WW	Apa langkah preventif yang bisa diambil untuk mencegah terjadinya konflik ini ustadz?
PP	Ustadz berusaha membangun komunikasi yang baik dengan santri sejak awal dan menekankan pentingnya nilai-nilai seperti toleransi, empati, dan kerjasama. Kegiatan kelompok dan diskusi juga sering kami adakan untuk memperkuat ikatan antar santri dan mencegah terjadinya konflik.
WW	Apakah keterlibatan orang tua juga berperan dalam menyelesaikan konflik?
PP	Tentu saja. Ustadz sering berkomunikasi dengan orang tua santri untuk memberi tahu situasi dan meminta dukungan mereka dalam membimbing anak-anak mereka di rumah. Dukungan dari orang tua sangat membantu.

	dalam memperkuat upaya kami di pesantren.
WW	Saya ingin berdiskusi tentang bagaimana faktor ekonomi atau sosial dapat mempengaruhi kemampuan kami dalam meningkatkan disiplin santri di pesantren.
AP	Salah satu hambatan terbesar adalah kondisi ekonomi keluarga santri. Banyak santri yang datang dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu, sehingga mereka seringkali harus memikirkan kebutuhan keluarga mereka selain fokus pada pendidikan dan disiplin di pesantren.
WW	Saya mengerti. Apakah ini mempengaruhi mereka secara langsung di pesantren?
AP	Ya, sangat mempengaruhi. Dan ini lah salah satu banyak santri yang mencur. Hal ini tentu saja mengganggu waktu belajar mereka dan membuat mereka sulit untuk mengikuti aturan disiplin dengan baik
WW	Itu memang tantangan besar. Bagaimana biasanya pesantren mengatasi masalah ini?
AP	Biasanya Orang Pesantren memberikan beasiswa atau bantuan finansial bagi santri yang membutuhkan.
WW	Selain faktor ekonomi, apakah ada faktor sosial yang juga menjadi hambatan?
AP	Ada. Beberapa santri berasal dari lingkungan sosial yang kurang mendukung nilai-nilai disiplin dan akhlak yang kami ajarkan di pesantren. Misalnya, mereka mungkin terbiasa dengan kebiasaan atau lingkungan yang kurang kondusif, sehingga butuh waktu lebih untuk beradaptasi dengan aturan di pesantren.
WW	Bagaimana cara mengatasinya?
AP	Kami melakukan pendekatan personal untuk membantu santri beradaptasi dengan lingkungan pesantren. Kami juga mencoba melibatkan orang tua

	atau wali santri untuk bekerja sama dalam mendukung proses adaptasi ini.
WW	Bagaimana cara ustadz mengatasi perbedaan pandangan ini?
GAA	Kami berusaha untuk menjelaskan alasan di balik setiap aturan dan kebijakan yang kami terapkan. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya disiplin dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter, kami berharap santri dapat melihat manfaat jangka panjang dari aturan-aturan tersebut.
WW	Apakah ada tantangan lain terkait perbedaan pandangan ini?
GAA	Tantangan lainnya mungkin perbedaan latar belakang budaya dan keluarga ya. Santri ni kan datang dari berbagai daerah dengan nilai-nilai dan kebiasaan yang berbeda. Jadi kami perlu menyesuaikan pendekatan untuk memastikan bahwa nilai-nilai akhlak yang kami ajarkan bisa diterima dan diaplikasikan oleh semua santri, tanpa memaksakan pandangan kami.
WW	ana ingin bertanya tentang proses pembentukan disiplin di pesantren. Apakah ada perbedaan nilai atau pandangan antara guru akidah akhlak dengan santri yang mungkin menghambat proses ini?
GAA	tentu saja. Ada beberapa perbedaan pandangan yang kadang muncul antara kami sebagai guru akidah akhlak dengan santri. Salah satunya adalah perbedaan dalam memahami konsep disiplin itu sendiri.
WW	Bisa dijelaskan lebih lanjut, ustadz?
GAA	Misalnya, sebagian santri mungkin merasa bahwa aturan-aturan yang orang ustadz terapkan terlalu ketat atau tidak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Mereka mungkin memiliki pandangan yang lebih fleksibel atau modern tentang disiplin dibandingkan dengan pendekatan yang kami ambil, yang lebih tradisional dan ketat.
WW	Apakah ada contoh konkret perbedaan pandangan yang pernah terjadi?

GAA	<p>Contoh sederhana, dalam hal penggunaan teknologi. Banyak santri yang merasa bahwa mereka seharusnya memiliki lebih banyak kebebasan dalam menggunakan ponsel atau media sosial. Sementara kami menekankan pentingnya membatasi penggunaan teknologi untuk menghindari gangguan dan fokus pada pembelajaran serta ibadah.</p>
-----	---

ALGORITMA PENELITIAN

1. Tanggal 22 Mei 2024, menuju ke lokasi penelitian untuk izin menggali dan mengumpulkan data, sebagai etika peneliti, terhadap suatu instansi.
2. Tanggal 23 Mei 2024, observasi lokasi dalam menemukan data yang dapat mewakili isi penelitian. Baik menggunakan teknik observasi dan analisis dokumentasi.
3. Tanggal 24, 25, 26 Mei 2024, wawancara terhadap narasumber data dengan teknik penentuan informan. Dikarenakan harus menyesuaikan waktu luang dari pihak narasumber.
4. Tanggal 26, 27 Mei 2024, penggunaan triangulasi teknik dalam mengumpulkan data, demi mencapai data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
5. Analisis data, tahap pengolahan menggunakan kompetensi penelitian terhadap data yang ditemukan di Pesantren Darul Arafah Raya.

Draft Wawancara Penelitian

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam menjaga dan meningkatkan disiplin di Pesantren Darul Arafah Raya? (Guru Akidah Akhlak)
2. Apa saja metode atau strategi yang biasa digunakan oleh guru akidah akhlak untuk membentuk karakter dan disiplin santri? (Guru Akidah Akhlak)
3. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai keagamaan dan moralitas di kalangan santri dilakukan oleh para guru di pesantren? (pengurus pesantren dan guru akidah akhlak)
4. Apakah terdapat program khusus yang dijalankan oleh guru akidah akhlak untuk mengatasi masalah-masalah disiplin yang mungkin muncul di lingkungan pesantren? (guru akidah akhlak)
5. Bagaimana guru akidah akhlak menangani kasus pelanggaran disiplin yang terjadi di pesantren? Apakah terdapat pendekatan khusus yang digunakan? (guru akidah akhlak, pengurus pesantren, alumni pesantren)
6. Bagaimana tanggapan santri terhadap pendekatan dan program yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam hal meningkatkan disiplin? (santri dan guru)
7. Bagaimana peran konflik personal atau antar-individu di antara santri dalam mengganggu upaya guru akidah akhlak untuk menjaga disiplin di pesantren? (pengurus pesantren)
8. Apakah terdapat perbedaan nilai atau pandangan antara guru akidah akhlak dengan santri yang mungkin menghambat proses pembentukan disiplin? (guru Akidah Akhlak)
9. Bagaimana peran faktor ekonomi atau sosial dalam menghambat kemampuan guru akidah akhlak untuk meningkatkan disiplin santri, misalnya terkait dengan kebutuhan ekonomi keluarga santri? (Guru Akidah Akhlak)
10. Apakah terdapat faktor budaya atau tradisional yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh guru akidah akhlak, dan bagaimana faktor ini mempengaruhi disiplin santri? (guru akidah akhlak)
11. Bagaimana tingkat keterlibatan orang tua atau wali santri dalam mendukung upaya guru akidah akhlak dalam memperbaiki disiplin santri di pesantren? (guru akidah akhlak)

12. Apakah terdapat hambatan dalam implementasi atau pelaksanaan program-program atau kebijakan yang telah dirancang oleh guru akidah akhlak untuk meningkatkan disiplin santri? (guru akidah akhlak)

SURAT TANDA SUDAH MENELITI




YAYASAN PESANTREN DARULARAFAH RAYA
 Lau Bakeri - Kutalimbaru - Deli Serdang - Sumatera Utara
 www.darularafahraya.ac.id - email : pesantren@darularafahraya@gmail.com
 Telp. 0811 602 1985 - NSPP - 510012070030

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/576/A-U/PDA/R/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pesantren Darularafah Raya, dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Rizky Syahridun Tanjung
N I M : 71200211050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Sumatera Utara
Judul Penelitian : Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Disiplin Santri Pesantren Darularafah Raya.

Adalah benar nama tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian di Yayasan Pesantren Darularafah Raya pada tanggal 22 s/d 27 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Lau Bakeri, 27 Mei 2024

Ketua Yayasan

Pesantren Darularafah Raya



Dr. H. Harun Lubis, S.T., M.Psi.

GAMBAR/DOKUMENTASI

	
<p style="text-align: center;">WAWANCARA DENGAN GURU AKIDAH AKHLAK</p>	<p style="text-align: center;">USTADZAH DI PESANTREN DARUL ARAFAH</p>
	
<p style="text-align: center;">SANTRI PESANTREN DARUL ARAFAH RAYA</p>	<p style="text-align: center;">PEMBINAAN SANTRI DI PESANTREN DARUL ARAFAH RAYA</p>
	
<p style="text-align: center;">PESANTREN DARUL ARAFAH RAYA</p>	<p style="text-align: center;">APEL PAGI DAN CERAMAH</p>



APEL PAGI



USTADZ DI PESANTREN DARUL
ARAFAH RAYA